

Design of Application for Reporting Violence Against Women and Children in RT.001 RW.005 KEL.Dukuh with Waterfall Method

Abu Sopian^{1*)}, Dedi Setiadi²⁾

¹⁾²⁾Teknik Informatika, Komputer, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{*)}Correspondence author: abu.sopian355@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v11i1.2562>

Abstract

Violence against women and children is a violation of human rights that occurs across various layers of society, with a significant increase in Indonesia. Data shows that the number of cases of violence against women and children in East Jakarta reached 302 cases in the first six months of 2024. RT.001 RW.005 in the Dukuh Kramat Jati area is one of the areas facing this issue. In this context, incidents of violence are often not addressed or reported swiftly, leading to victims not receiving the protection they deserve. This study aims to design the "Report Violence Against Women and Children" application using the waterfall method, which is expected to make it easier for residents to report cases of violence directly to the RT and RW administrators. Through needs analysis and data collection, this application will provide an efficient solution for report administration. The benefits of this study are not limited to theoretical aspects but also practical ones, with the hope of increasing public awareness and accelerating the handling of violence cases. The outcome of this study is expected to be an application documentation that can be published and copyrighted, thus being accessible to the wider public. This research underscores the importance of information technology in addressing critical social issues, such as violence against women and children, and contributes to the development of a more responsive and effective reporting application.

Keywords: Design, UML, Bootstrap

Abstrak

Kekerasan terhadap perempuan dan anak adalah pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di berbagai lapisan masyarakat, dengan peningkatan signifikan di Indonesia. Data menunjukkan bahwa jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Jakarta Timur mencapai 302 kasus dalam enam bulan pertama tahun 2024. RT.001 RW.005 Kelurahan Dukuh Kramat Jati merupakan salah satu area yang mengalami masalah ini. Dalam konteks tersebut, sering kali kejadian kekerasan tidak ditangani atau dilaporkan dengan cepat, yang menyebabkan korban tidak mendapatkan perlindungan yang semestinya. Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi "Lapor Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak" dengan menggunakan metode waterfall, yang diharapkan dapat mempermudah warga dalam melaporkan kasus kekerasan secara langsung kepada pengurus RT dan RW. Melalui analisis kebutuhan dan pengumpulan data, aplikasi ini akan memberikan solusi efisien dalam pengadministrasian laporan. Manfaat dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada aspek teoritis, tetapi juga praktis, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan mempercepat penanganan tindakan kekerasan. Luaran dari penelitian ini diharapkan berupa dokumentasi aplikasi yang dapat dipublikasikan dan memiliki hak cipta, sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya teknologi informasi dalam penanganan isu sosial yang kritis, seperti kekerasan terhadap perempuan dan anak, serta memberikan kontribusi pada pengembangan aplikasi pelaporan yang lebih responsif dan efektif.

Kata Kunci: Perancangan, UML, Bootstrap

PENDAHULUAN

Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan bentuk pelanggaran HAM yang dapat terjadi pada siapa saja, lintas status sosial, ekonomi dan pendidikan. Jumlah kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 14% di tahun 2018 dengan jumlah kekerasan sebesar 348.44 menjadi 406.178. Dari jumlah tersebut terdapat 196 kasus kekerasan di Kalimantan Barat yang terdiri dari 149 orang perempuan dan 43 orang laki-laki, dengan usia anak ada sejumlah 122 orang. (Agustini Alkadri & Saleh Insani, 2019)

Berdasarkan data sekunder yang bersumber dari <https://satudata.jakarta.go.id/> terkait kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan wilayah kota di DKI Jakarta, wilayah Kota Jakarta Timur tertinggi kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak yaitu rentang bulan januari sampai dengan juli tahun 2024 terdapat 302 kasus khususnya di kramat jati yang tertinggi. Selanjutnya Kota Jakarta Barat sebanyak 274 kasus, Kota Jakarta Selatan 272 kasus, Kota Jakarta Utara 200 kasus, dan yang terakhir Kota Jakarta Pusat sebanyak 123 kasus terendah dari lima kota administrasi jakarta.

RT.001 RW.005 Kelurahan Dukuh, Jakarta Timur, memiliki sejarah yang mencerminkan perkembangan masyarakat urban di Jakarta. Sejak awal pembentukannya, wilayah ini telah mengalami banyak perubahan, mulai dari area pemukiman sederhana hingga menjadi bagian dari kota yang lebih padat. Pada awalnya, daerah ini merupakan lahan yang banyak dihuni oleh masyarakat dengan ekonomi yang beragam. Seiring waktu, pembangunan infrastruktur dan urbanisasi membawa banyak pendatang, yang memperkaya keberagaman budaya di wilayah ini. Dalam beberapa dekade terakhir, pemerintah daerah telah berupaya meningkatkan fasilitas publik dan kualitas hidup warganya, termasuk akses terhadap pendidikan dan kesehatan.

Warga di RT 001 RW 005 Kelurahan Dukuh sangat beragam, selain warga asli yang menetap juga terdapat warga pendatang yang biasa menghuni di kontrakan ataupun kosan. Warga di RT 001 RW 005 Kelurahan Dukuh juga dikenal akan kerjasama antarwarganya dalam menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan. Kegiatan gotong royong sering dilakukan untuk mempererat hubungan antarwarga dan menciptakan lingkungan yang nyaman.

Kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak sering kali terlambat di tangani atau dilaporkan ke pihak berwenang. Kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak sering diabaikan oleh warga atau tetangga yang melihat atau mendengar kejadian tersebut. Ketidakepedulian masyarakat terhadap kejadian kekerasan di lingkungan tempat tinggal terkadang menyebabkan adanya korban. Berdasarkan data dari <https://satudata.jakarta.go.id/> bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di DKI Jakarta dari bulan Januari hingga bulan Juli tahun 2024 sebanyak 1223 kasus, dari jumlah kasus yang dilaporkan hanya 480 kasus dan tidak dilaporkan sebanyak 743 kasus. Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian terkait kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan judul “Perancangan Aplikasi Laporan Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Pada RT.001 RW.005 Kel.Dukuh Dengan Metode Waterfall”.

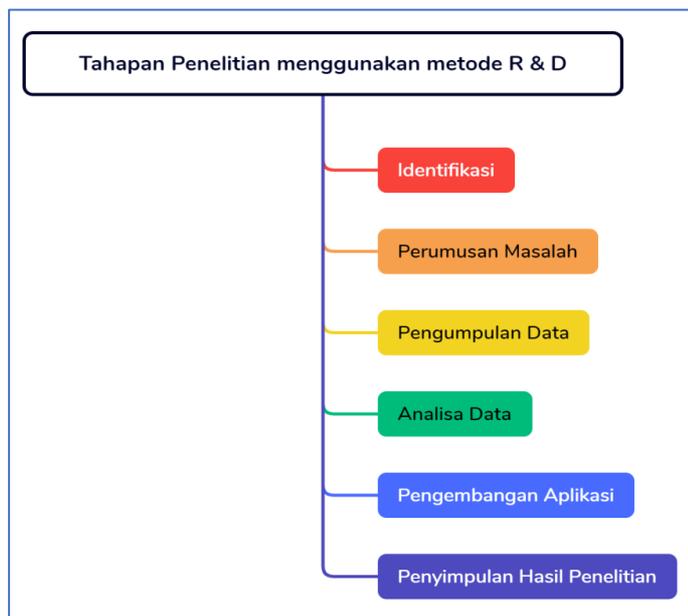
Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis dan mengetahui gambaran karakteristik proses pelaporan dan pencatatan kejadian Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak untuk pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan untuk perancangan aplikasi dan merancang sebuah aplikasi untuk melaporkan tindakan kekerasan di lingkungan masyarakat langsung ke pengurus RT dan RW secara langsung, agar perangkat RT dan RW cepat melakukan tindakan terhadap kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak khususnya untuk warga di RT 001 RW 005 Kelurahan Dukuh, Kramat Jati.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang aplikasi Aplikasi Laporan Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Pada RT.001 RW.005 Kel.Dukuh dengan Metode Waterfall?

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pendapat lain mendefinisikan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Metode *Research and Development (R&D)* yang terdiri dari 6 (tahapan) yaitu tahap identifikasi, perumusan

masalah, pengumpulan data, analisa data, pengembangan aplikasi, dan penyimpulan hasil penelitian.



Gambar 1. Tahapan Penelitian R&D

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* :

1) Identifikasi

Pada tahapan ini melakukan identifikasi permasalahan yaitu Satgas PPKS saat ini belum memiliki aplikasi pelaporan tindakan kekerasan seksual.

2) Perumusan Masalah

Tahapan ini melakukan perumusan masalah penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana merancang Aplikasi Laport Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Pada RT.001 RW.005 Kel.Dukuh Dengan Metode Waterfall?

3) Pengumpulan Data

Pada tahapan ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari studi pustaka yaitu melakukan literatur review dari buku dan jurnal, sedangkan studi lapangan dilakukan dengan cara observasi dan melakukan wawancara.

4) Analisa Data

Pada tahapapan analisa data yaitu tahapan menganalisa data hasil dari observasi lapangan dan hasil wawancara.

5) Pengembangan Aplikasi

Pada tahapan ini mengembangkan Aplikasi Laporan Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Pada RT.001 RW.005 Kel.Dukuh Dengan Metode Waterfall. Yang terdiri dari tahapan analisis, desain, testing dan implementasi.

6) Penyimpulan Hasil Penelitian

Yaitu dilakukan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Yaitu bagaimana mengembangkan aplikasi serta apakah aplikasi yang dirancang telah sesuai dengan tujuan awal penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data terdiri dari Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Data-data yang berhubungan dengan kajian penelitian, bersumber dari:

a. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari data-data yang ada dari berbagai media, seperti buku-buku, hasil karya tulis, jurnal-jurnal penelitian, atau artikel-artikel dari internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data-data dengan cara wawancara dan observasi langsung pada RT.001 RW.005 Kel.Duku, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Metode Pengembangan Aplikasi

Tahapan Aplikasi Laporan Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Pada RT.001 RW.005 Kel.Dukuh Dengan Metode *Waterfall* menggunakan metode pengembangan *software* SDLC dengan metode *waterfall* seperti pada gambar 2, berikut tahapan yang dibuat :

a. Analisis

Pada tahapan ini dilakukan analisa kebutuhan dan teknik pengumpulan data dan pembuatan *usecase diagrams*, *activity diagrams*.

b. Desain

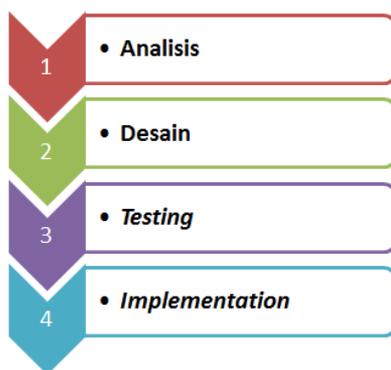
Pada tahapan ini dilakukan pembuatan *class diagram*, pemodelan data dan pembuatan kode program serta perancangan *database*.

c. Testing

Pada tahapan ini dilakukan pengujian (*Testing*) pada Aplikasi Laporan Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Pada RT.001 RW.005 Kel.Dukuh Dengan Metode Waterfall dengan menggunakan pendekatan *black box testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian yang dilakukan oleh perancang aplikasi untuk mendapatkan set kondisi masukan yang sepenuhnya akan melaksanakan semua persyaratan fungsional suatu program atau pengujian tanpa melihat alur eksekusi program, namun cukup dengan memperhatikan apakah setiap fungsi sudah berjalan dengan baik.

d. Implementation

Pada tahapan ini adalah tahapan terakhir dimana dilakukan *documentation* dan *delivery*. *Documentation* yaitu tahapan untuk pendokumentasian seluruh aspek tahapan perancangan aplikasi. Sedangkan *delivery* yaitu tahapan dimana aplikasi dilakukan penyerahan kepada *customer*.



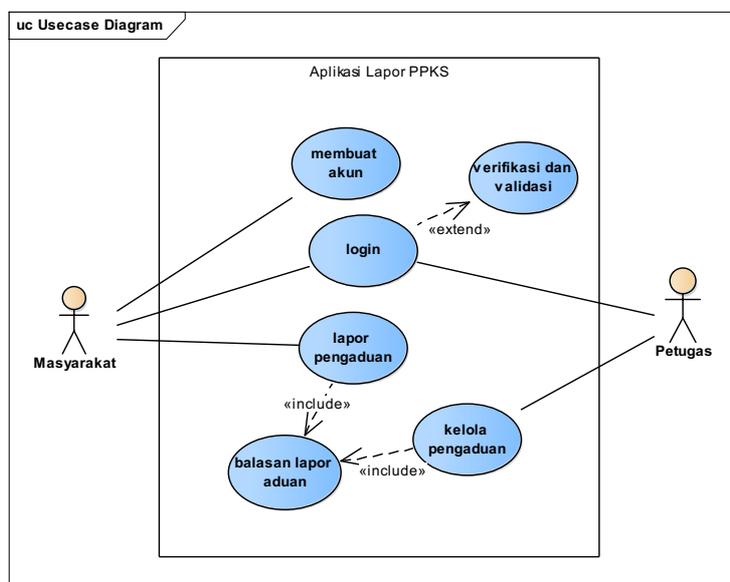
Gambar 2. Desain Penelitian Metode SDLC *Waterfall*

Perancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi Laporan PPKS menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Use case diagram dan *activity diagrams*. Use case diagrams digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan aplikasi Laporan PPKS. Sedangkan *activity diagram* untuk memperlihatkan urutan aktivitas proses pada aplikasi. Berikut adalah diagram UML (*Unified Modeling Language*) perancangan aplikasi Laporan PPKS :

a. Use case diagrams

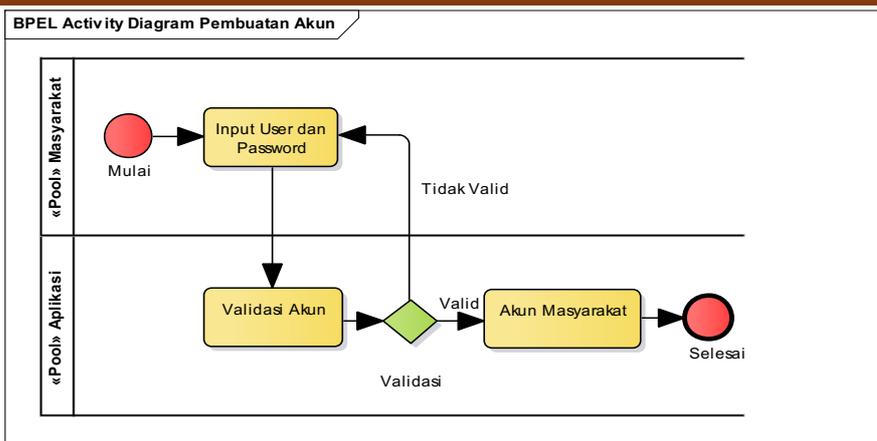
Use case diagrams interaksi aktor dengan aplikasi Laporan PPKS. Terdapat dua aktor yaitu masyarakat dan petugas. Interaksi aktor masyarakat dengan aplikasi diantaranya membuat akun, login, laporan pengaduan, menerima balasan laporan pengaduan dari petugas, logout. Sedangkan interaksi aktor petugas dengan aplikasi diantaranya login, kelola pengaduan, balas laporan aduan, logout. Berikut gambar *use case diagrams* :



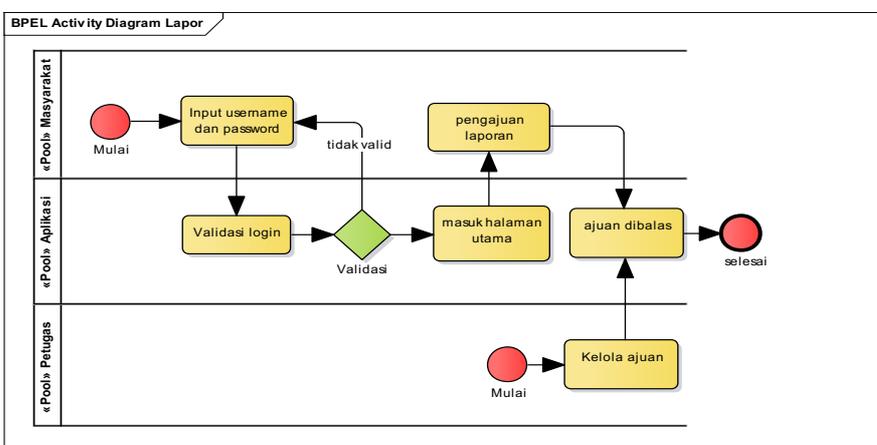
Gambar 3. Use Case Diagrams Aktor dengan Aplikasi Laporan PPKS

b. Activity diagrams

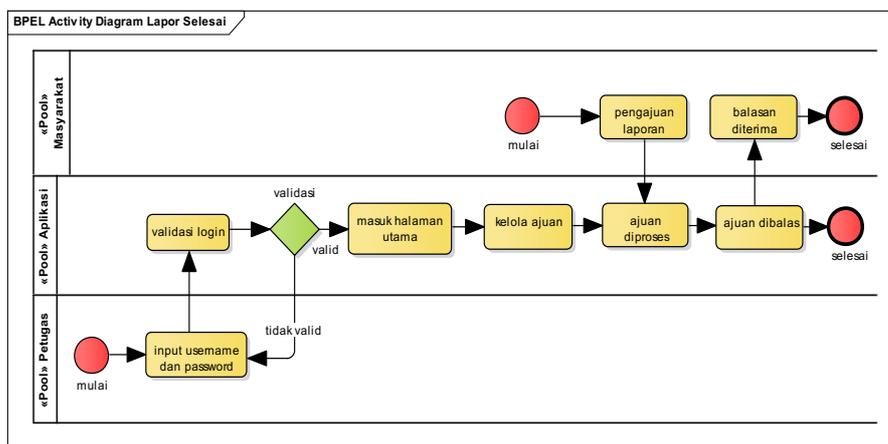
Activity diagrams urutan aktivitas proses pada aplikasi Laporan PPKS. Terdapat 3 (tiga) activity diagram pada urutan proses aplikasi Laporan PPKS, yaitu activity pembuatan akun masyarakat, activity laporan tindakan kekerasan oleh masyarakat, dan activity kelola laporan oleh petugas. Berikut activity diagrams aplikasi Laporan PPKS



Gambar 4. Activity Diagrams Pembuatan Akun Masyarakat



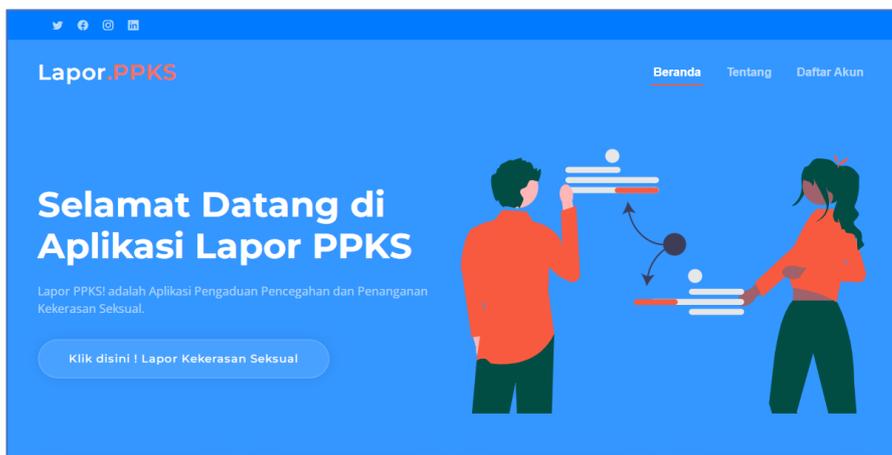
Gambar 5. Activity Diagrams Laporan Tindakan Kekerasan Oleh Masyarakat



Gambar 6. Activity Diagrams Kelola Laporan Aduan Kekerasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian adalah sebuah aplikasi Lapor PPKS dan jurnal ilmiah nasional. Proses bisnis dalam aplikasi Lapor PPKS ini adalah Admin membuat akun Petugas. Selanjutnya masyarakat dapat membuat akun sendiri di aplikasi Lapor PPKS. Berikut adalah tampilan laman utama aplikasi Lapor PPKS :



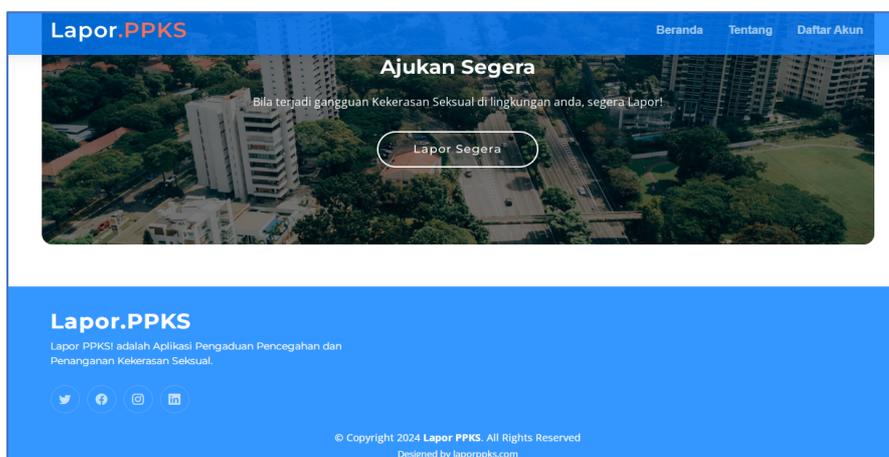
Gambar 7. Laman Utama Aplikasi Lapor PPKS



Gambar 8. Laman Informasi Aplikasi Lapor PPKS

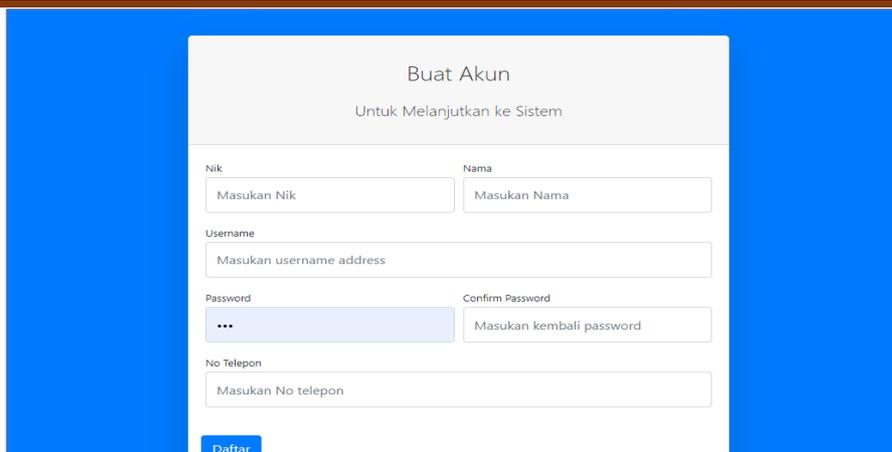


Gambar 9. Laman Tentang Aplikasi Lapor PPKS



Gambar 10. Laman Tentang Aplikasi Lapor PPKS

Selanjutnya masyarakat dapat mengajukan pembuatan akun pada menu daftar akun. Masyarakat mengisi NIK, nama, dan username serta password pembuatan akun. Lalu klik tombol daftar. Berikut laman buat akun:

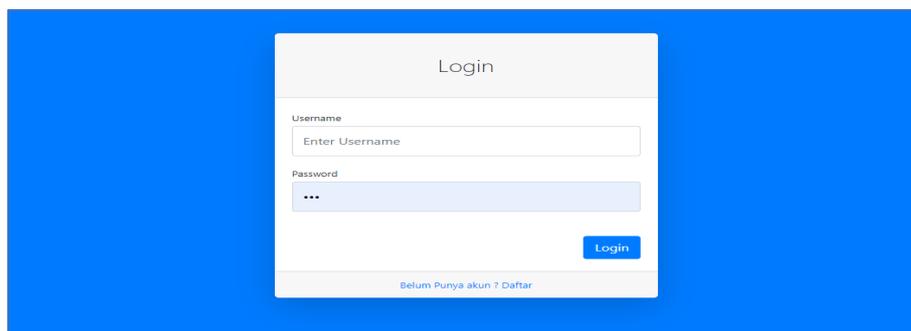


Gambar 11. Form Pendaftaran Akun Aplikasi Laport PPKS

Setelah mendaftar akun, selanjutnya masyarakat login ke Aplikasi Laport PPKS, maka dapat login dengan cara klik button **“Klik disini! Laport Kekerasan Seksual”**. Berikut tampilan untuk login:

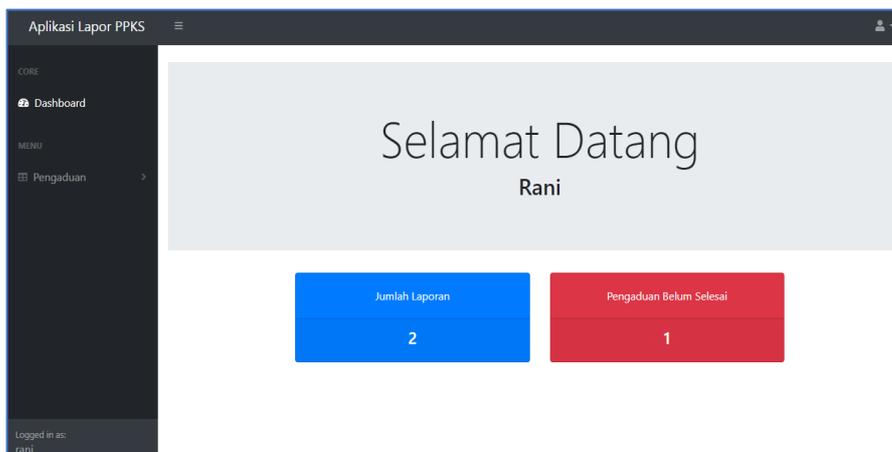


Gambar 12. Laman Untuk Login Aplikasi Laport PPKS



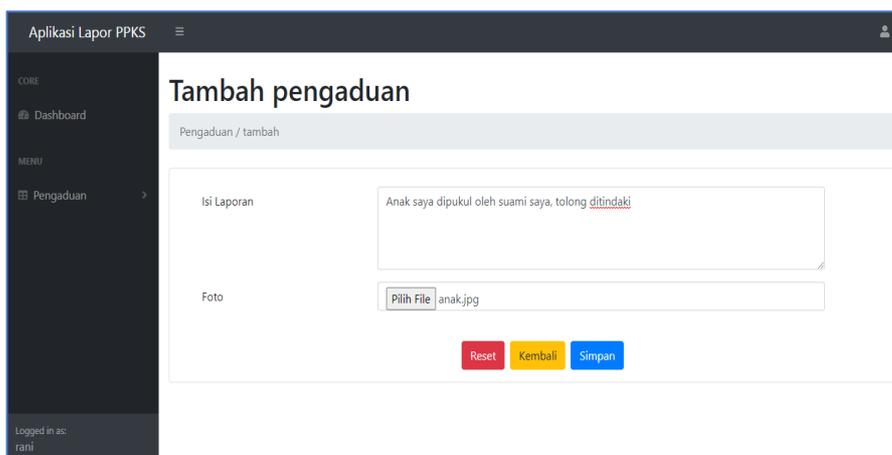
Gambar 13. Laman Login Aplikasi Laport PPKS

Setelah login, masyarakat akan masuk pada laman utama aplikasi Lapor PPKS. berikut tampilan halaman utama akun masyarakat:



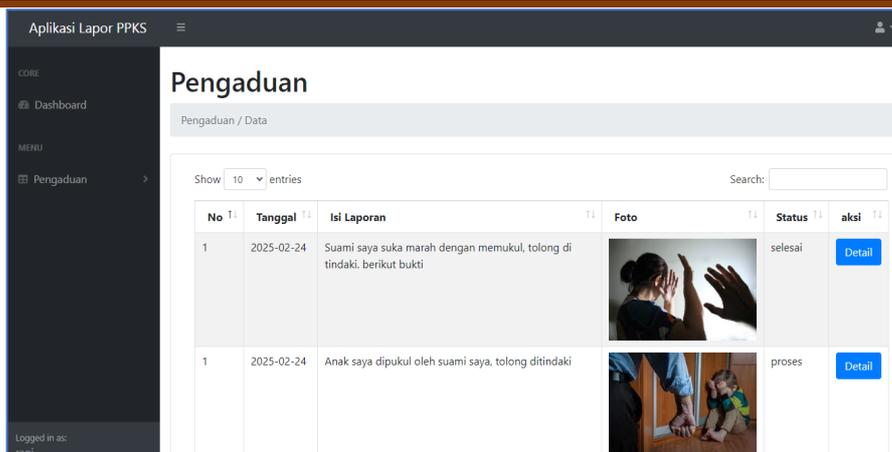
Gambar 14. Laman Utama Aplikasi Lapor PPKS

Apabila masyarakat ingin melapor tindakan kekerasan pilih menu pengaduan, lalu isi laporan dan dapat ditambahkan bukti-bukti tindakan kekerasan berupa upload foto kejadian, lalu klik button simpan. Berikut tampilannya:



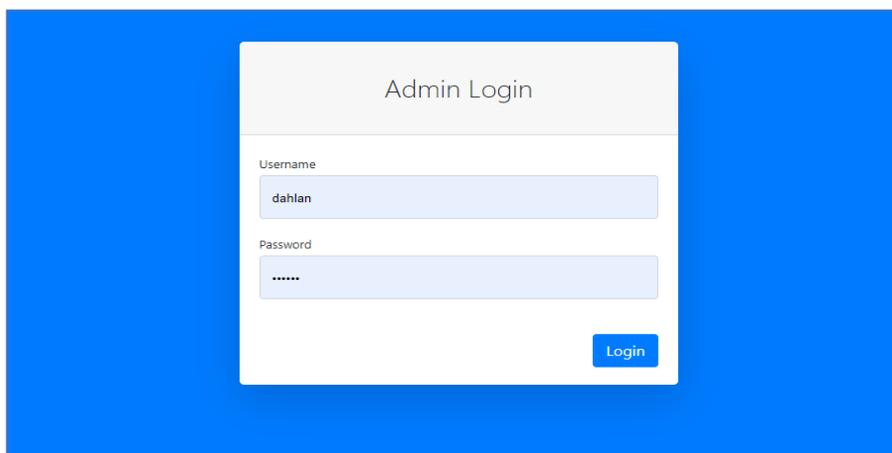
Gambar 15. Laman Login Aplikasi Lapor PPKS

Masyarakat yang melapor dapat melihat list laporan tindakan kekerasan. Terdapat status tindakan laporan yaitu proses dan selesai. Status proses yaitu laporan yang masih dalam tindakan, sedangkan status selesai berarti tindakan kejadian telah selesai ditindaklanjuti hingga tuntas. Berikut list laporan yang telah diajukan:



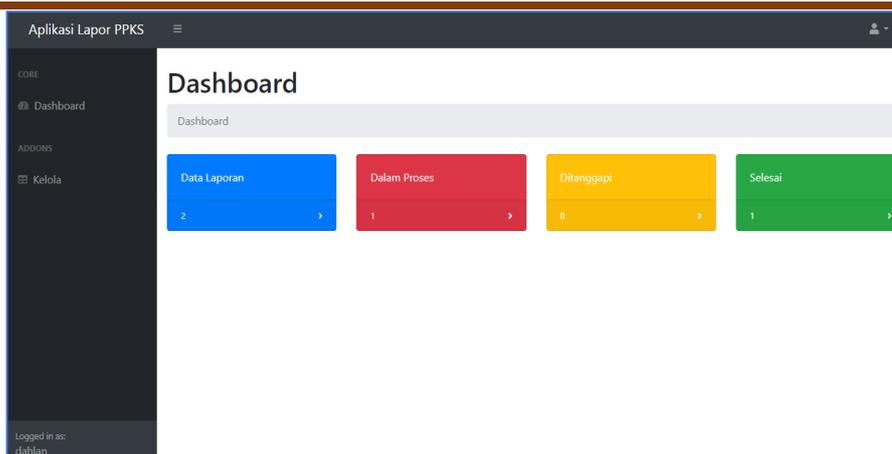
Gambar 16. Laman List Pengaduan Aplikasi Laporan PPKS

Berikut adalah halaman petugas Laporan PPKS. Petugas Laporan PPKS telah dibuatkan akun oleh admin. Berikut laman login petugas Laporan PPKS:



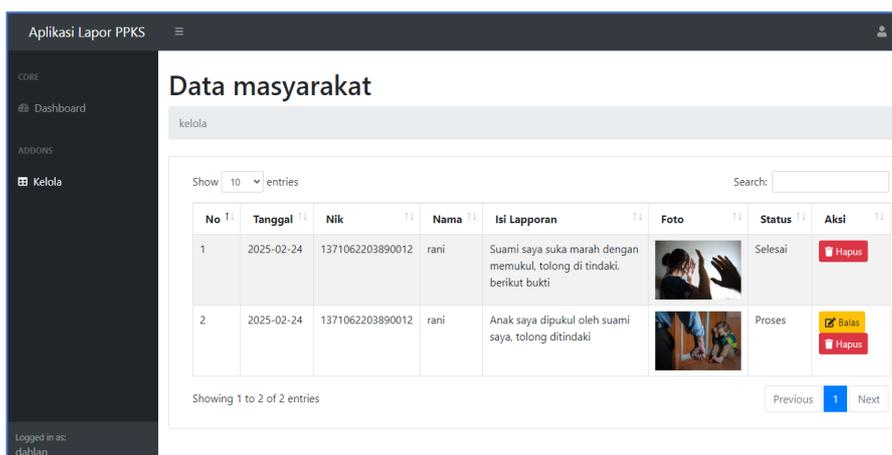
Gambar 17. Form Login Petugas Aplikasi Laporan PPKS

Selanjutnya petugas akan masuk pada halaman utama aplikasi Laporan PPKS. Terdapat menu kelola. Berikut laman utama petugas aplikasi Laporan PPKS:

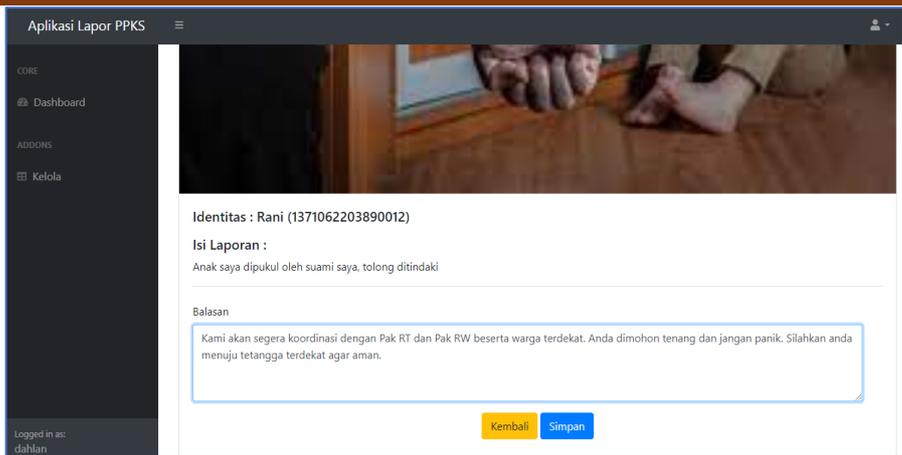


Gambar 18. Laman Utama Aplikasi Laporan PPKS Petugas

Selanjutnya petugas dapat melihat list laporan masyarakat pada menu kelola. Petugas dapat membalas laporan yang diajukan oleh masyarakat, selanjutnya ditindaklanjuti dengan RT dan RW beserta masyarakat terdekat. Berikut list ajuan laporan tindakan kekerasan oleh masyarakat:

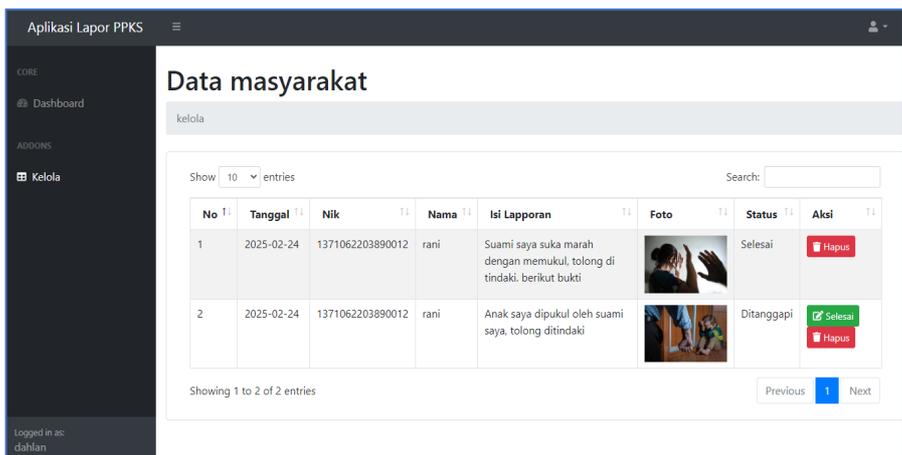


Gambar 19. Laman List Ajuan Laporan Tindakan Kekerasan



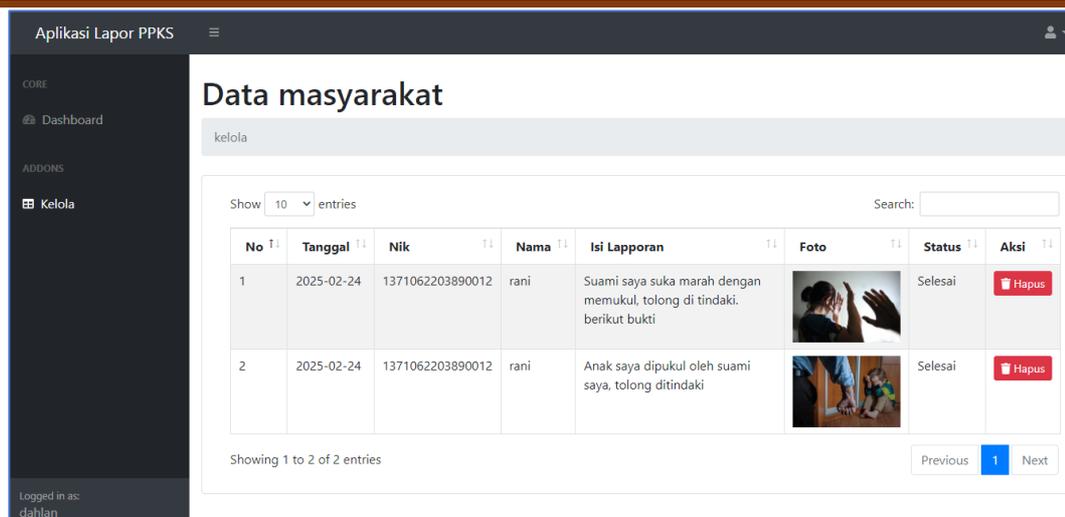
Gambar 20. Laman Balasan List Ajuan Laporan Tindakan Kekerasan

Setelah dibalas oleh petugas, maka status pada aplikasi yaitu ditanggapi. Apabila telah selesai ditindaki oleh RT dan RW serta warga, maka petugas dapat mengklik button selesai pada kolom aksi. Berikut tampilan laman:



Gambar 21. Laman Balasan List Ajuan Laporan Tindakan Kekerasan

Berikut tindakan kekerasan yang telah selesai ditindaklanjuti oleh RT dan RW bersama dengan warga setempat. Petugas akan klik button selesai pada kolom aksi. Berikut tampilan setelah dilakukan penyelesaian tindakan:



Gambar 22. Laman Balasan List Ajuan Laporkan Tindakan Kekerasan

Setelah aplikasi Laporkan PPKS ini selesai di rancang, selanjutnya dilakukan pengujian aplikasi dengan Blackbox Testing. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja dan performa dari aplikasi Laporkan PPKS apakah berjalan dengan baik atau apakah masih terdapat error.

Pengujian

Pengujian dengan *Black Box Testing* yaitu pengujian fungsional tanpa melihat alur eksekusi program, namun cukup dengan memperhatikan apakah setiap fungsi sudah berjalan dengan baik, fungsi-fungsi yang diuji adalah proses login, tombol-tombol menu, dan tombol-tombol sub menu.

Tabel 1. Rencana Pengujian

User	Kelas Uji	Butir Uji	Tingkat Pengujian
Petugas dan Masyarakat	Pengujian login	Login masuk ke aplikasi	Aplikasi
Masyarakat	Pengujian isi laporan	Form Input pengajuan	Modul Pengajuan
Masyarakat	Pengujian upload file	Button Upload file	Modul Pengajuan
Masyarakat	Simpan pengajuan	Button Simpan pengajuan	Modul Pengajuan
Masyarakat	Reset pengajuan	Button Reset pengajuan	Modul Pengajuan

Masyarakat	Kembali pengajuan	Button pengajuan	Kembali	Modul Pengajuan
Masyarakat	Detail pengajuan	Button pengajuan	Detail	Modul data Pengaduan
Masyarakat	Detail pengajuan	Button Kembali		Modul data Pengaduan
Masyarakat	Logout aplikasi	Menu logout		Aplikasi
Petugas	Menu kelola	Menu kelola		Modul kelola
Petugas	Balas pengajuan	Button balas		Modul kelola
Petugas	Input balasan	Form input balasan		Modul kelola
Petugas	Simpan balasan	Button simpan input balasan	form	Modul kelola
Petugas	Selesai tindakan laporan	Button selesai kolom aksi	pada	Modul kelola
Petugas	Hapus tindakan laporan yang salah	Button hapus		Modul kelola
Petugas	Logout aplikasi	Menu logout		Aplikasi

Tabel 2. Pengujian

Kasus dan Hasil Pengujian				
User	Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Admin dan Dosen	Username dan Password benar	Masuk ke menu utama dari aplikasi	Tampil menu utama	[√] Diterima [] Ditolak
Masyarakat	Menguji isi laporan	Form Input pengajuan	Tampil form input pengajuan	[√] Diterima [] Ditolak
Masyarakat	Menguji upload file	Button Upload file	Berhasil upload file	[√] Diterima [] Ditolak
Masyarakat	Menguji button Simpan pengajuan	Button Simpan pengajuan	Berhasil simpan pengajuan (tampil popup)	[√] Diterima [] Ditolak
Masyarakat	Menguji button Reset pengajuan	Button Reset pengajuan	Berhasil reset pengajuan	[√] Diterima [] Ditolak

Masyarakat	Menguji button Kembali pengajuan	Button Kembali pengajuan	Berhasil kembali pengajuan	[√] Diterima [] Ditolak
Masyarakat	Menguji Detail pengajuan	Button Detail pengajuan	Berhasil menampilkan detail pengajuan	[√] Diterima [] Ditolak
Masyarakat	Menguji Detail pengajuan	Button Kembali menu detail	Berhasil kembali	[√] Diterima [] Ditolak
Masyarakat	Menguji Logout aplikasi	Menu logout	Berhasil keluar aplikasi	[√] Diterima [] Ditolak
Petugas	Menguji Menu kelola	Masuk Menu kelola	Tampil menu kelola	[√] Diterima [] Ditolak
Petugas	Menguji Balas pengajuan	Button balas pengajuan	Tampil menu balas pengajuan	[√] Diterima [] Ditolak
Petugas	Menguji Input balasan	Form input balasan	Tampil form input balasan pengajuan	[√] Diterima [] Ditolak
Petugas	Menguji Simpan balasan	Button simpan form input balasan	Berhasil menyimpan balasan (tampil popup)	[√] Diterima [] Ditolak
Petugas	Menguji Selesai tindakan laporan	Button selesai pada kolom aksi	Berhasil selesai pengajuan laporan	[√] Diterima [] Ditolak
Petugas	Menguji Hapus tindakan laporan yang salah	Button hapus	Berhasil hapus list laporan	[√] Diterima [] Ditolak
Petugas	Menguji Logout aplikasi	Menu logout	Berhasil keluar aplikasi	[√] Diterima [] Ditolak

Dari hasil pengujian dengan menggunakan *Black Box Testing* dapat disimpulkan bahwa aplikasi Lapor PPKS yang dikembangkan dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan serta aplikasi yang dikembangkan telah cukup memenuhi tujuan awal dari penelitian ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil analisa dan perancangan aplikasi Lapor PPKS diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Merancang aplikasi Lapor PPKS menggunakan metode *waterfall* dan perancangan menggunakan UML (Unified Modeling Language) mempermudah dalam analisa dan perancangan aplikasi, dan mempermudah dalam perbaikan serta perubahan source code tanpa merubah keseluruhan logic pemrograman aplikasi Lapor PPKS.
2. Dari hasil pengujian menggunakan pengujian *Black Box Testing* bahwa aplikasi Lapor PPKS dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi tujuan awal pengembangan aplikasi ini.

Saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah aplikasi dapat ditambahkan berbasis *mobile* serta menambahkan fitur lokasi terkini realtime akun masyarakat agar dapat mengetahui lokasi masyarakat yang melakukan pelaporan kejadian tindakan kekerasan.

REFERENSI

- Agustini Alkadri, S. P., & Saleh Insani, R. W. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak pada DPPPA Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*, *V*(3), 329-337.
- Ayudhea, T. N., Swanjaya, D., & Wulaningrum, R. (2022). Analisis Clustering Aplikasi Laporan Kasus Kekerasan. *Jurnal Borneo Informatika & Teknik Komputer*, *II*(1), 17-30.
- Fowler, M. (2005). *Panduan Singkat Bahasa Pemodelan Objek Standar*. Yogyakarta: Andi.
- Hasibuan, Z. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Sistem*.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, A. (2015). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Bandung: Informatika Bandung.

-
- Nur Annisa, Y. R., Arumsari, R. Y., & Arif, F. A. (2020). Perancangan Aplikasi Untuk Korban Pelecehan Seksual Di Indonesia Designing Application For Victims Of Sexual Harrasment In Indonesia. *e-Proceeding of Art & Design, VII(2)*, 1039-1051.
- Purbasari, A., & Juardi, D. (2023). c. Perancangan UI/UX Aplikasi Emergency Untuk Kekerasan Seksual Dengan Metode Design Thinking. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, IX(12)*, 47-54.
- Rahmah, D. L. (2014). Perancangan Aplikasi Sistem Persuratan Berbasis Web Pada PT. DWI Pilar Pratama. *Faktor Exacta, III(7)*, 282-292.
- Sopian, A., Firdaus, & Saputra, M. D. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Pemasaran Batik Berbasis Digital pada Kelompok Perempuan Usaha Mikro Kecil (UMK) Pengrajin Batik Tradisional di Kota Jambi. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH. Thamrin, IX(2)*, 1204-1220.
- Sugiharti, E., & Triliani, S. E. (2014). Perancangan Aplikasi Surat Masuk dan Keluar pada PT. Angkasa Pura 1 Semarang. *Scientific Journal of Informatics, I(1)*, 39-52.
- Supriadi, I., Indrayani, R., & Maulydda, V. T. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web Pada Kantor Asuransi Jiwa Kantor Layanan Administrasi Bandung. *Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018*, 980-985.
- Wursanto. (1991). *Pembimbing Administrasi dan Surat-menyurat*. Yogyakarta: Andi.
- Zakir, A. (2016). Rancang Bangun Responsive Web Layout dengan Menggunakan Bootstrap Framework. *Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*.